

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan sebuah aktivitas fisik yang mana bertujuan olahraga untuk mencapai prestasi setinggi tingginya dengan semaksimal mungkin baik yang individu maupun tim. Untuk mendapatkan prestasi dibidang olahraga yang diguluti diharapkan mendapat ilmu pengetahuan dan teknologi yang kegunaannya tepat. Tercapainya prestasi dalam olahraga merupakan usaha yang dilakukan melalui pembinaan di usia dini baik dari kemampuan tehnik taktik dan strategi serta melalui pendekatan ilmiah.

Mendapatkan prestasi yang setinggi-tingginya diperlukan yang namanya usaha dan kerja keras yang latihannya sudah terencana dan terukur yang sesuai dengan cabang olahraga yang dialami.

Karate adalah salah satu cabang olahraga yang dapat membentuk kesehatan fisik dan mental dalam olahraga beladiri karate, disamping itu olahraga beladiri karate adalah olahraga prestasi yang dipertandingkan baik di arena regional maupun internasional. Dalam olahraga beladiri karate yang sering dipertandingkan adalah nomor *kata* dan *kumite*.

Saat ini pertandingan karate sudah menyebar luas di Indonesia dan mengalami perkembangan yang sangat baik serta kemajuannya terlihat dari banyaknya kalangan mahasiswa (perguruan tinggi) dan pelajar (sekolah) yang menggeluti cabang ini. Di Indonesia telah banyak diadakan kejuaran karate

tingkat Daerah dan Nasional mulai dari kelas *kumite* junior sampai dengan senior antar perguruan karate Indonesia yaitu nomor pertandingan *kata* (jurus) putra dan putri *kumite* putra dan putri .

Kemajuan dan perkembangan karate yang terjadi saat ini sangatlah baik, untuk itu diharapkan agar banyak yang memberikan kontribusi dalam pengembangan, penciptaan temuan-temuan baru yang berupa bentuk-bentuk latihan yang lebih baik untuk kedepannya meliputi aspek fisik, teknik, dan taktik/strategi serta mental. Sehingga setiap masalah yang akan dihadapi dapat diatasi dengan terus membenahi diri, dengan cara mengembangkan, mengevaluasi dan memperbaiki dari segala sektor pendukung serta terus mencari metode dan teknik yang lebih efektif dan efisien agar dapat menghasilkan atlet yang prestasinya lebih baik dan akhirnya memperoleh atlet yang lebih berprestasi.

Dalam pertandingan *kumite*, unsur penilaian dipengaruhi dua hal yaitu nilai dan pelanggaran. Dari buku peraturan pertandingan karate Tahun 2016 dituliskan dalam *kumite*, durasi pertandingan *kumite* adalah selama tiga menit untuk *kumite* putra senior (baik perorangan atau beregu). Pertandingan senior putri adalah 2 menit. Untuk U21 adalah 3 menit untuk putra dan 2 menit untuk putri. Pertandingan Cadet dan Junior adalah selama 2 menit.

Dalam karate dikembangkan teknik pukulan dan tendangan hingga ke tingkat mahir yaitu tingkat dimana seorang atlet dapat bergerak melakukan pukulan dan tendangan dengan cepat dan tepat. Dalam karate tendangan merupakan salah satu teknik bisa dikatakan tidak terlalu dominan, jenis teknik tendangan karate adalah

1. Tendangan *Ushiro mawashi geri jodan* , yang artinya teknik tendangan belakang setengah lingkaran salah satu gerak kaki yang paling sulit. Sekali lagi, titik awal berada dalam posisi *kihon Heisoku Dachi* dimana pengambilan tendangan ini mengincar sasaran tinggi atau sasaran kepala.
2. Tendangan *Mae Geri* karate merupakan tendangan dasar dan mulai diajarkan pada karateka untuk pemula. Tendangan ini bisa digunakan untuk sasaran ke perut maupun sasaran kepala/atas.
3. Tendangan *Mawashi Geri karate* merupakan tendangan dasar mulai diajarkan pada karateka yang sudah menguasai *Mae Geri*. Tendangan ini bisa digunakan untuk sasaran ke perut maupun sasaran kepala.

Pengalaman peneliti dalam mengikuti beberapa kali pertandingan yang diikuti selama ini dapat disimpulkan bahwa, tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* sudah dilaksanakan cukup baik, hanya saja dalam melakukan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* masih jarang dilakukan pada saat pertandingan *kumite*.

Dari pengalaman tersebut peneliti melakukan pengamatan pada beberapa *dojo* karate yang ada di Medan ketika peneliti mengamati jalannya latihan di *dojo* mulai tingkat kadet, junior dan senior, pelatih jarang memberikan latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* ada pun latihan yang diberikan oleh pelatih tidak menjadi fokus latihan. Dari pengamatan tersebut peneliti

menyimpulkan bahwa variasi latihan *tendangan Ushiro Mawashi Geri Jodan* masih kurang di *Dojo* bisa juga dikatakan bentuknya latihanya masih sedikit dan monoton.

Untuk memperkuat latar belakang masalah penulis juga melakukan observasi dan wawancara di *Dojo* yang pertama yaitu di *Dojo Shoto-Kai Medan* dari hasil observasi pada saat latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* variasi latihan yang diberikan masih sangat monoton atau belum ada variasi baru untuk melatih tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan*. Variasi latihan Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* tersebut adalah:

- 1) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* dilakukan sendiri-sendiri  
Atlet kumite karate yang masih aktif berlatih melakukan latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* tanpa ada bantuan teman tapi atlet melakukan latihan dengan sendiri-sendiri dengan.
- 2) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* bergantian.  
Atlet melaksanakan latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* dengan cara bergantian.
- 3) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* dilakukan dengan menggunakan alat samsak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih, peneliti mendapatkan informasi bahwa latihan *variasi tendangan Ushiro Mawashi Geri Jodan* belum menjadi fokus latihan dan hanya sedikit bentuk latihan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* yang dilaksanakan dalam sesi latihan, sementara pada sesi latihan khusus (mandiri) pelatih mengharapkan para atlet mampu melatih tendangan atau

keterampilan yang tidak dilaksanakan dalam sesi latihan, pada saat latihan mandiri atlet lebih sering melakukan latihan Pukulan *Gyau Zuki* dibandingkan latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* (tendangan setengah melingkar sasaran kepala) itu karna variasi latihan untuk tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* Masih menggunakan variasi latihan lama seperti *Ushiro Mawashi Geri Jodan* dilakukan sendiri-sendiri ataupun berpasangan, *ushiro mawashi geri* maju ke depan, *Ushiro Mawashi Geri* ke satu sasaran. Kekurangan variasi latihan lama ini membuat para atlet menjadi bosan, karna latihanya monoton biasa-biasa saja.

Dari ungkapan-ungkapan di atas, untuk memperkuat latar belakang masalah penulis juga melakukan observasi dan wawancara 6 klub/*Dojo* yang ada di Medan dari hasil observasi pada *Dojo* pertama yaitu *Dojo Shoto-Kai Medan* pelatih *senpai Wahbi* pada saat latihan di *Dojo*, latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* variasi latihan yang diberikan masih sangat monoton atau masih sedikit bentuk latihan untuk melatih tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan*. Variasi latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* tersebut adalah:

- 1) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* dilakukan dengan sendiri-sendiri.
- 2) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* bergantian
- 3) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* dilakukan dengan bantuan alat samsak

Peneliti juga melakukan analisis kebutuhan pada *Dojo Shoto-Kai Medan* yang terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Hasil Analisis Kebutuhan

No	Pertanyaan	Persentase	
		A	B
1	Dalam latihan karate, apakah latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> Diperlukan?	100%	-
2	Apakah kamu mempunyai kemampuan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> ?	75 %	25%
3	Apakah Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> perlu untuk <i>kumite</i> karate?	100%	-
4	Saya memilih tidak menggunakan Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> Walaupun situasi mengharuskan melakukan itu karena saya takut salah.	75 %	25%
5	Pernahkah kamu mengikuti latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> di Dojo Shoto-Kai Medan?	100%	-
6	Apakah latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> selama ini sangat membosankan?	100%	-
7	Perlukah kamu menguasai tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> ?	100%	-
8	Kamu tidak pernah mengikuti latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dengan berbagai bentuk variasi?	75%	25%
9	Apakah kamu mengalami kesulitan menguasai tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> ?	100%	-
10	Latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dengan variasi adalah hal yang menyenangkan?	100%	-

Nama	Status	Kesimpulan
Wahbi	<i>Senpai</i>	Menyatakan bahwa pengembangan Variasi Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> sangatlah dibutuhkan agar dapat mempertinggi prestasi atlet yang berlatih
	<b>Atlet</b>	Menyatakan bahwa memerlukan Variasi Latihan Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dikembangkan karna sangat dibutuhkan dalam latihan Karate.

Penulis juga melakukan observasi dan wawancara di *Dojo* Lapangan Sejati pelatih *senpai* Garin dari hasil observasi pada *Dojo* ke 2 (dua) yaitu pada saat latihan di *Dojo* lapangan sejati, latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* variasi latihan yang diberikan masih sangat monoton atau masih sedikit bentuk latihan untuk melatih tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan*. Variasi latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* tersebut adalah:

- 1) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* dilakukan dengan sendiri-sendiri
- 2) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* dengan berpasangan dengan teman.
- 3) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* dengan bergantian satu di depan memegang sasaran.
- 4) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* maju kedepan dan mundur.

Peneliti juga melakukan analisis kebutuhan pada *Dojo Lapangan Sejati* yang terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Hasil Analisis Kebutuhan

No	Pertanyaan	Persentase	
		A	B
1	Dalam latihan karate, apakah latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> Diperlukan?	100%	-
2	Apakah kamu mempunyai kemampuan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> ?	75 %	25%
3	Apakah Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> perlu untuk <i>kumite</i> karate?	100%	-
4	Saya memilih tidak menggunakan Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> Walaupun situasi mengharuskan melakukan itu karena saya takut salah.	75 %	25%
5	Pernahkah kamu mengikuti latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> di Dojo Shoto-Kai Medan?	100%	-
6	Apakah latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> selama ini sangat membosankan?	100%	-
7	Perluah kamu menguasai tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> ?	100%	-
8	Kamu tidak pernah mengikuti latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dengan berbagai bentuk variasi?	75%	25%
9	Apakah kamu mengalami kesulitan menguasai tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> ?	100%	-
10	Latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dengan variasi adalah hal yang menyenangkan?	100%	-



Nama	Status	Kesimpulan
<b>Garin</b>	<i>Senpai</i>	Menyatakan bahwa perlu Variasi Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dikembangkan karna atlet masih banyak yang merasa bosan dengan bentuk latihan yang lama.
	<b>Atlet</b>	Menyatakan bahwa memerlukan Variasi Latihan Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dikembangkan agar saat latihan bisa tambah semangat..

Penulis juga melakukan observasi dan wawancara di *Dojo* SMP N 8 Medan pelatih *Senpai* Faradilah dari hasil observasi pada *Dojo* ke 3 (tiga) yaitu pada saat latihan di *Dojo* SMP N 8 Medan, latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* variasi latihan yang diberikan masih sangat monoton atau masih sedikit bentuk latihan untuk melatih tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan*. Variasi latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* tersebut adalah:

- 1) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* dilakukan dengan sendiri-sendiri
- 2) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* dengan berpasangan dengan teman.
- 3) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* dengan bergantian satu di depan memegang sasaran.
- 4) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* maju kedepan dan mundur.

Peneliti juga melakukan analisis kebutuhan pada *Dojo Dojo SMP N 8 Medan* yang terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.3 Hasil Analisis Kebutuhan

No	Pertanyaan	Persentase	
		A	B
1	Dalam latihan karate, apakah latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> Diperlukan?	100%	-
2	Apakah kamu mempunyai kemampuan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> ?	75 %	25%
3	Apakah Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> perlu untuk <i>kumite</i> karate?	100%	-
4	Saya memilih tidak menggunakan Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> Walaupun situasi mengharuskan melakukan itu karena saya takut salah.	75 %	25%
5	Pernahkah kamu mengikuti latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> di Dojo Shoto-Kai Medan?	100%	-
6	Apakah latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> selama ini sangat membosankan?	100%	-
7	Perluah kamu menguasai tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> ?	100%	-
8	Kamu tidak pernah mengikuti latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dengan berbagai bentuk variasi?	75%	25%
9	Apakah kamu mengalami kesulitan menguasai tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> ?	100%	-
10	Latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dengan variasi adalah hal yang menyenangkan?	100%	-

Nama	Status	Kesimpulan
<b>Garin</b>	<i>Senpai</i>	Menyatakan bahwa perlu Variasi Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dikembangkan karna atlet masih banyak yang merasa bosan dengan bentuk latihan yang lama.
	<b>Atlet</b>	Menyatakan bahwa memerlukan Variasi Latihan Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dikembangkan agar saat latihan bisa tambah semangat dan tidak merasa bosan.

Penulis juga melakukan observasi dan wawancara di *Dojo* Alhajar Medan pelatih *senpai* Dimas Aulia dari hasil observasi pada *Dojo* ke 4 (empat) yaitu pada saat latihan di Alhajar Medan, latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* variasi latihan yang diberikan masih sangat monoton atau masih sedikit bentuk latihan untuk melatih tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan*. Variasi latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* tersebut adalah:

- 1) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* dilakukan dengan sendiri-sendiri
- 2) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* dengan berpasangan dengan teman.
- 3) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* dengan bergantian satu di depan memegang sasaran.
- 4) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* maju kedepan dan mundur.

Peneliti juga melakukan analisis kebutuhan pada *Dojo Alhajar Medan* yang terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.4 Hasil Analisis Kebutuhan

No	Pertanyaan	Persentase	
		A	B
1	Dalam latihan karate, apakah latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> Diperlukan?	100%	-
2	Apakah kamu mempunyai kemampuan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> ?	75 %	25%
3	Apakah Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> perlu untuk <i>kumite</i> karate?	100%	-
4	Saya memilih tidak menggunakan Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> Walaupun situasi mengharuskan melakukan itu karena saya takut salah.	75 %	25%
5	Pernahkah kamu mengikuti latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> di Dojo Shoto-Kai Medan?	100%	-
6	Apakah latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> selama ini sangat membosankan?	100%	-
7	Perluah kamu menguasai tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> ?	100%	-
8	Kamu tidak pernah mengikuti latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dengan berbagai bentuk variasi?	75%	25%
9	Apakah kamu mengalami kesulitan menguasai tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> ?	100%	-
10	Latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dengan variasi adalah hal yang menyenangkan?	100%	-

Nama	Status	Kesimpulan
Dimas Aulia	<i>Senpai</i>	Menyatakan bahwa perlu Variasi Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dikembangkan karna atlet masih banyak yang merasa bosan dengan bentuk latihan yang lama dan juga agar bisa lebih bagus jika ada yang baru.
	<b>Atlet</b>	Menyatakan bahwa memerlukan Variasi Latihan Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dikembangkan agar saat latihan bisa tambah semangat dan tidak merasa bosan.

Penulis juga melakukan observasi dan wawancara di *Dojo* Tirtanadi pelatih *senpai* Nanda dari hasil observasi pada *Dojo* ke 5 (lima) yaitu pada saat latihan di *Dojo* Tirtanadi, latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* variasi latihan yang diberikan masih sangat monoton atau masih sedikit bentuk latihan untuk melatih tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan*. Variasi latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* tersebut adalah:

- 1) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* dilakukan dengan sendiri-sendiri
- 2) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* dengan berpasangan dengan teman.
- 3) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* dengan bergantian satu di depan memegang sasaran.
- 4) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* maju kedepan dan mundur.

Peneliti juga melakukan analisis kebutuhan pada *Dojo Tirtanadi* yang terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.5 Hasil Analisis Kebutuhan

No	Pertanyaan	Persentase	
		A	B
1	Dalam latihan karate, apakah latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> Diperlukan?	100%	-
2	Apakah kamu mempunyai kemampuan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> ?	75 %	25%
3	Apakah Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> perlu untuk <i>kumite</i> karate?	100%	-
4	Saya memilih tidak menggunakan Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> Walaupun situasi mengharuskan melakukan itu karena saya takut salah.	75 %	25%
5	Pernahkah kamu mengikuti latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> di Dojo Shoto-Kai Medan?	100%	-
6	Apakah latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> selama ini sangat membosankan?	100%	-
7	Perluakah kamu menguasai tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> ?	100%	-
8	Kamu tidak pernah mengikuti latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dengan berbagai bentuk variasi?	75%	25%
9	Apakah kamu mengalami kesulitan menguasai tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> ?	100%	-
10	Latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dengan variasi adalah hal yang menyenangkan?	100%	-

Nama	Status	Kesimpulan
<b>Dimas Aulia</b>	<b>Senpai</b>	Menyatakan bahwa perlu Variasi Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dikembangkan karna atlet masih banyak tidak tertarik dengan variasi yang lama.
	<b>Atlet</b>	Menyatakan bahwa memerlukan Variasi Latihan Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dikembangkan agar saat latihan bisa tambah semangat dan tidak merasa bosan.

Penulis juga melakukan observasi dan wawancara di *Dojo Smp 22 Medan* pelatih *senpai* Nanda dari hasil observasi pada *Dojo* ke 6 enam) yaitu pada saat latihan di *Dojo* lapangan Sejati Medan, latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* variasi latihan yang diberikan masih sangat monoton atau masih sedikit bentuk latihan untuk melatih tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan*. Variasi latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* tersebut adalah:

- 1) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* dilakukan dengan sendiri-sendiri
- 2) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* dengan berpasangan dengan teman.
- 3) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* dengan bergantian satu di depan memegang sasaran.
- 4) Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* maju kedepan dan mundur.

Peneliti juga melakukan analisis kebutuhan pada *dojo* Lapangan Sejati yang terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.6 hasil analisis kebutuhan

No	Pertanyaan	Persentase	
		A	B
1	Dalam latihan karate, apakah latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> Diperlukan?	100%	-
2	Apakah kamu mempunyai kemampuan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> ?	75 %	25%
3	Apakah Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> perlu untuk <i>kumite</i> karate?	100%	-
4	Saya memilih tidak menggunakan Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> Walaupun situasi mengharuskan melakukan itu karena saya takut salah.	75 %	25%
5	Pernahkah kamu mengikuti latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> di Dojo Shoto-Kai Medan?	100%	-
6	Apakah latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> selama ini sangat membosankan?	100%	-
7	Perluah kamu menguasai tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> ?	100%	-
8	Kamu tidak pernah mengikuti latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dengan berbagai bentuk variasi?	75%	25%
9	Apakah kamu mengalami kesulitan menguasai tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> ?	100%	-
10	Latihan tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dengan variasi adalah hal yang menyenangkan?	100%	-



Nama	Status	Kesimpulan
<b>Dimas Aulia</b>	<i>Senpai</i>	Menyatakan bahwa perlu Variasi Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dikembangkan karna atlet masih banyak tidak tertarik dengan variasi yang lama.
	<b>Atlet</b>	Menyatakan bahwa memerlukan Variasi Latihan Tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> dikembangkan agar lebih banyak lagi variasi untuk tendangan <i>Ushiro Mawashi Geri Jodan</i> .

Setelah penulis membagikan angket analisis kebutuhan kepada 60 atlet *kumite* Kadet, junior, senior dan under 21 didapatkan persentase bahwa 100% atlet memahami bagaimana tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan*, 76% yang menyatakan kesulitan dalam berlatih untuk menguasai tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan*. 100% atlet menginginkan Variasi-variasi baru untuk latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* yang baik, dan 100% atlet dan pelatih menyatakan perlunya variasi latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* untuk dimasukkan dalam program latihan.

Hasil pertanyaan analisis kebutuhan diatas akan dapat memperkuat peneliti untuk mengambil kesimpulan bahwa, perlu dikembangkan variasi latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* yang baru untuk melatih tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* yang nantinya diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* (tendangan setengah melingkar sasaran kepala). Adapun Variasi latihan *Ushiro Mawashi Geri*

*Jodan* yang ingin saya kembangkan, memiliki keunggulan dari segi variasi gerakan mudah dilakukan, alat untuk mendukung variasi latihan tidak memerlukan biaya banyak, dari variasi latihan ini pelatih juga bisa mengembangkan pola sendiri yang nantinya diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas keterampilan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* pada *dojo-dojo* karate yang berada Medan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka masalah perlu diidentifikasi lebih dalam lagi, dengan maksud dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan tujuan penelitian, dan dikemukakan pada beberapa bentuk pertanyaan :

1. Apakah menurut anda menguasai tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* tercapainya prestasi atlet yang lebih tinggi dalam pertandingan karate?
2. Apakah menurut anda ada kesulitan pada atlet anda dalam melakukan Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan*?
3. Bagaimana anda melatih Tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan*?
4. Apakah menurut anda pengembangan variasi latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* diperlukan dalam melatih tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* ?

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang lebih luas maupun interpretasi yang berbeda, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut: pengembangan variasi

latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* pada atlet *kumite* karate Tahun 2016.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, indentifikasi yang telah dituliskan di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengembangan variasi latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* perlu dikembangkan?

#### **E. Spesifikasi Masalah**

Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini berusaha untuk membuat variasi pengembangan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* yang efektif dan efisien sehingga dapat diharapkan dapat menjadi daya tarik untuk atlet *kumite*.

Produk yang dihasilkan diharapkan dapat menambah maupun meningkatkan kemampuan variasi dalam melakukan latihan untuk keterampilan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* dan diharapkan dapat mempertinggi prestasi atlet karate.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun yang akan menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan variasi latihan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan* pada atlet *kumite* karate Tahun 2016.

### G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan pemikiran dalam buku panduan untuk menyusun program latihan dalam pembinaan prestasi pada cabang olahraga karate .
2. Bagi atlet agar dapat meningkatkan kesempurnaan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan*.
3. Memberikan masukan dalam bentuk buku panduan kepada pelatih dalam upaya mengembangkan latihan kemampuan tendangan untuk peningkatan kemampuan tendangan *Ushiro Mawashi Geri Jodan*.
4. Sebagai bahan masukan kepada calon-calon peneliti berikutnya khususnya bagi mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan